

ABSTRAK

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN
LANSIA DALAM MELAKUKAN ADL (ACTIVITY DAILY LIVING)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOJO
KOTA SURABAYA**

Disen Fajar

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Pendahuluan: Perubahan yang terjadi karena usia yang semakin lanjut mengurangi kemandirian seseorang, ini berarti lanjut usia yang lemah tidak dapat merawat dirinya sendiri. Untuk memenuhi ADLnya Lansia membutuhkan peran keluarga untuk meningkatkan kemahirannya. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 237 Lansia di RW XII, Mojo, Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling* dan mendapatkan 57 responden. Variabel independen adalah peran keluarga dan variabel dependen adalah tingkat kemandirian Lansia. Data didapatkan menggunakan kuesioner peran keluarga, dan observasi ADL Lansia. Data dianalisis menggunakan *Spearman-Rho* dengan level signifikansi 0.05. **Hasil dan Analisis:** Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan peran keluarga tinggi dan hasil observasi mayoritas responden tingkat kemandirian masuk dalam kategori KATZ A. Hasil korelasi antara peran keluarga dengan tingkat kemandirian Lansia menunjukkan $p= 0.001$ dan $r= 0.444$. penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi sedang, antara peran keluarga dengan tingkat kemandirian lansia, artinya bahwa jika peran yang diberikan kepada Lansia tinggi akan berpengaruh pada kemandirian Lansia dalam melakukan ADL (*Activity Daily Living*). **Diskusi:** Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga berkorelasi positif dengan tingkat kemandirian Lansia dalam melakukan ADL. Mayoritas peran keluarga tinggi pada peran sosialisasi yang akan berpengaruh pada kemandirian Lansia dalam ADLnya. Peran keluarga sedang mayoritas tinggi pada domain peran sebagai perawatan yang berpengaruh pada kemandirian ADL Lansia.

Kata kunci: peran keluarga, tingkat kemandirian, lansia, *activity daily living*

ABSTRACT

**CORRELATION FAMILY ROLE WITH LEVEL OF INDEPENDENCE
ELDERLY IN ADL (ACTIVITY DAILY LIVING)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOJO
KOTA SURABAYA**

Disen Fajar

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Introduction: Degenerative changes occur in older adults with age even further reduced independence of older adults, in weak elderly who can't care for himself. In fulfillment of Activity Daily Living (ADL), older adults need to increase the independence of family roles. **Method:** This research was a descriptive study using cross-sectional design. The population of this research are 237 older adults at RW XII, Mojo, Surabaya. Sampling technique was using proportional sampling and obtained 57 respondents. The independent variable was family role, and the dependent variable is level of independence of older adults. Data were collected using questionnaire on family role, and observation role of independence of older adults used index Katz. Data were analyzed using Spearman Rho with a significance level of 0.05. **Result:** The results showed that majority of respondents had high family role and observation result majority of respondents level independence in KATZ A category. The result correlation between family role with level of independence of older adults showed $p=0.001$ and $r=0.444$. There was a moderate relationship between family role with level of independence of older adults that means the higher family role has an impact on independence of older adults. **Discuss:** Based on the analysis, it can be concluded that family role has positive correlation with level of independence of older adults in fulfillment ADL. The majority of high family role in role socialization that will affect the independence of the older adults in ADL. The role of the family is higher in the majority of domain role as treatments that affect the independence of the ADL older adults.

Keyword: family role, independence, older adults, activity daily living